

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **A. Latar belakang**

Perkembangan teknologi membawa pengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Teknologi dalam pendidikan memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penyampaian materi pembelajaran akan lebih mudah jika dibantu dengan media pembelajaran. Media digunakan pendidik dalam menjelaskan materi baik dalam bentuk kalimat atau gambar untuk membantu merangsang peserta didik dalam belajar demi mengefektifkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa audio, visual, dan audiovisual. Banyaknya media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar peserta didik, salah satunya adalah media dalam bentuk audiovisual (multimedia).

Multimedia adalah suatu media yang menggabungkan antara teks, grafik, suara, animasi dan video baik untuk tujuan pembelajaran maupun bukan. Multimedia pembelajaran dibutuhkan untuk menyeimbangkan pembaharuan dalam pendidikan. Multimedia merupakan salah satu teknologi pembelajaran yang memiliki kelebihan sangat baik dan memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media lain, yaitu membuat proses belajar lebih interaktif dan memberikan kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses belajar. Salah satu multimedia yang digunakan dalam proses belajar adalah video. Banyak guru menggunakan video untuk memperkenalkan sebuah topik, menyajikan konten, menyediakan perbaikan, dan meningkatkan pengayaan (Nugent dalam Sharon dkk, 2011). Multimedia video dapat membantu dengan memperlihatkan proses, hubungan, dan teknik melalui warna, suara, dan gerakan.

Multimedia video pembelajaran menambah efektifitas proses belajar dengan berbagai kelebihan, yaitu: pesan yang disampaikan lebih mudah diingat, mengembangkan pikiran, pendapat dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran

praktik. Penggunaan video dalam pembuatan desain hiasan manik-manik dapat melengkapi pengalaman – pengalaman dasar dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa sebelumnya seperti membaca, berdiskusi, praktik dan lain-lain, dapat dengan jelas menggambarkan suatu proses dengan jelas dan dapat disaksikan secara berulang-ulang, dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan menambahkan sikap afektif. Pembelajaran praktik juga dapat memiliki iklim belajar yang baik dengan begitu akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta. Busana pesta biasanya dibuat dengan menggunakan bahan berkualitas tinggi dengan hiasan atau perlengkapan yang bagus sehingga terlihat lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi desain, bahan yang digunakan, teknik jahit maupun hiasannya. Pengkombinasian prinsip-prinsip hiasan busana yang meliputi keharmonisan, proporsi, keseimbangan, dan irama sangatlah penting agar busana pesta terlihat lebih serasi.

Hiasan digunakan untuk melengkapi suatu busana sehingga tampilannya menjadi lebih indah dan menarik. Hiasan busana diterapkan dengan teknik sulaman atau lekapan. Pengkombinasian prinsip-prinsip hiasan busana yang meliputi keharmonisan, proporsi, keseimbangan, dan irama sangatlah penting agar busana terlihat lebih serasi. Hiasan yang baik akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang digunakan sehingga menghasilkan busana yang indah. Hiasan busana yaitu manik-manik, renda, korsase, pita, dan yang kerap digunakan sebagai hiasan busana pesta, yaitu manik-manik.

Manik-manik adalah sejenis benda yang relatif kecil yang berlubang ditengahnya sebagai tempat untuk dimasuki sejenis benang atau tali dan selanjutnya dirangkai sebagai untaian (Adhyatman dan Arifin 1993). Bahan baku manik-manik beraneka ragam, secara tradisional dapat dibuat dari cangkang kerang, batu, kayu, getah, biji-bijian, tulang, taring, kaca, tanah liat dan bahan-

bahan sederhana lainnya hingga menggunakan bahan yang memerlukan pengolahan lebih lanjut serta keahlian khusus, seperti dari bahan keramik, plastik, porselen, dan logam mulia. Payet adalah salah satu benda yang termasuk ke dalam jajaran manik-manik karena payet juga memiliki lubang di tengah untuk jalannya benang. Payet dan manik-manik seringkali dikombinasikan sebagai hiasan busana pesta. Payet merupakan piringan-piringan kecil mengkilat dan memiliki rongga atau lubang tengah (kamus mode Indonesia 2010). Payet kerap disulamkan pada baju, sepatu dan aksesoris lainnya sebagai hiasan. Selain itu, bisa pula dipadukan dengan berbagai mote atau manik-manik lainnya. Payet memiliki fungsi untuk memperindah busana agar terlihat lebih menarik.

Pemasangan manik-manik harus memperhatikan kesempatan yang digunakan agar dapat menyesuaikan dengan jenis manik-manik, ukuran manik-manik, bentuk manik-manik yang digunakan serta teknik pemasangannya. Jenis kain yang digunakan dapat berupa kain mengkilap, stretch, melangsai, dan tembus pandang. Pemasangan hiasan pada busana pesta, harus memperhatikan kerapihan dan ketelitian agar benang tidak terlihat dan tumpukan-tumpukan payet terlihat lebih teratur dan indah untuk menonjolkan motif dari hiasan tersebut.

Salah satu mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Tata Busana yang membahas pemasangan hiasan pada busana pesta adalah Adibusana. Berdasarkan studi pendahuluan, mahasiswa belum banyak mengetahui teknik dan prinsip yang digunakan dalam pemasangan manik-manik. Pemasangan manik-manik, dalam penjelasan materi masih menggunakan media yang sederhana seperti fragmen, sehingga mahasiswa tidak mendapatkan pengetahuan mengenai teknik dan prinsip pemasangan manik.

Dari uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan multimedia video pembelajaran desain hiasan manik-manik pada busana pesta. Pengembangan multimedia video pembelajaran ini meliputi bagaimana langkah-langkah dalam pembuatan hiasan pada busana pesta. Penggunaan multimedia ini

diharapkan lebih menarik minat belajar mahasiswa dan memberi kemudahan bagi mahasiswa memahami materi dengan lebih efektif dan efisien.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemasangan hiasan manik pada busana pesta perlu memperhatikan jenis, ukuran dan bentuk manik agar dapat diperoleh hiasan yang indah dan rapih.
2. Multimedia video pembelajaran desain hiasan manik-manik dapat menambah pengalaman peserta didik dan menggambarkan dengan jelas prosesnya sehingga dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas dan sikap afektif dalam belajar, dan dapat membuat iklim belajar yang baik.

Berdasarkan identifikasi masalah serta keterbatasan kemampuan penulis, maka penulis merumuskan penelitian ini adalah:

“Bagaimana pengembangan multimedia video pembelajaran desain hiasan manik-manik pada busana pesta?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan multimedia video pembelajaran desain hiasan manik-manik pada busana pesta.
2. Melakukan verifikasi dan validasi kepada ahli media dan ahli materi
3. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi multimedia dari ahli media dan ahli materi.
4. Mendapatkan multimedia video yang dikategorikan layak digunakan sebagai media pembelajaran

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Secara teoritis dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pengembangan media khususnya yang terkait dengan multimedia video pembelajaran untuk pemasangan hiasan pada busana pesta.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai teknik pemasangan hiasan pada busana pesta serta untuk meningkatkan proses pembelajaran secara praktik.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penelitian ini berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan ke dalam beberapa bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah. Manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi mengenai pengertian multimedia, karakteristik multimedia, pengertian busana pesta, pengertian desain hiasan, pengertian manik-manik, pengertian payet, dan unsur-unsur dalam pemasangan manik-manik. BAB III METODE PENELITIAN berisi mengenai metode penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran – saran yang perlu diperhatikan.